

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequation Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Financial Distress. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi masing-masing bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2017. Sampel yang digunakan adalah 41 perusahaan perbankan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*.

1. *Capital Adequation Ratio* (CAR) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *Financial Distress*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Dengan modal yang dimiliki, bank dapat menggunakannya untuk menanggung adanya aset beresiko, maka tidak akan menimbulkan kondisi yang bermasalah karena modal yang dimiliki bank sanggup untuk mengatasi nilai aset yang beresiko.
2. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Financial Distress*, karena rasio NPL mengalami peningkatan yang cukup tinggi maka akan menimbulkan kesulitan dan juga penurunan tingkat kesehatan bank tersebut,

dengan meningkatnya NPL maka pihak bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang begitu besar, sehingga kemampuan memberikan kredit sangat terbatas.

3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial pengaruh terhadap *Financial Distress*, hal ini disebabkan karena karena kecilnya beban operasional dan peningkatan pendapatan operasional. Hal ini mencerminkan bahwa kebijakan manajemen dalam meminimalisasi biaya dapat menjamin keefesienan operasinya, sehingga dapat menghasilkan laba yang diperoleh oleh suatu bank, karena semakin sehat suatu bank mnunjukkan bahwa resiko adanya *financial distress* semakin kecil terjadi.
4. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hal ini menunjukkan karena terlalu rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank akan mengalami *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

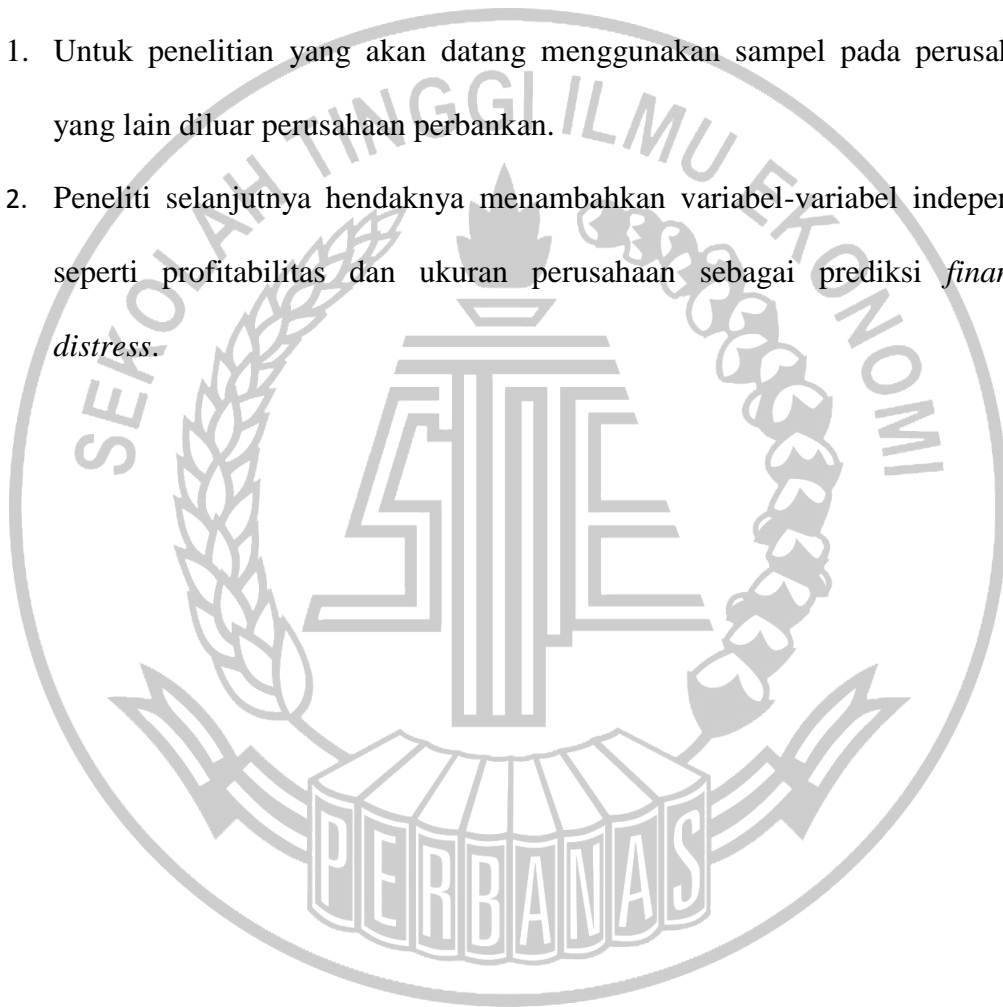
Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini terdapat 93,92% yang termasuk dalam kategori perusahaan tidak mengalami *Financial Distress*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta dari beberapa kesimpulan pada penelitian ini maka saran-saran yang menjadi masukan penelitian agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu :

1. Untuk penelitian yang akan datang menggunakan sampel pada perusahaan yang lain diluar perusahaan perbankan.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel-variabel independen seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai prediksi *financial distress*.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi, A. B. 2014. Analisis Rasio-Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Bank Devisa Periode 2006–2011. *Journal Of Business And Banking*, 4(1), 105-116.
- Aswath, Damodaran. 1997. *Corporate Finance: Theory and Practice*, International Edition, Willey, New York.
- Bestari, Adhistya Rizky dan Rohman, Abdul. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kondisi Bermasalah Bank Pada Sektor Perbankan Periode 2007–2011, Diponegoro *Journal Of Accounting* Volume 2 Nomor, 3 Tahun, 2013, ISSN: 2337-3806.
- Bestari & Abdul Rohman. 2013. Pengaruh Rasio Camel Dan Ukuran Bank Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, Hal. 2, No.3, Hal. 1-9
- Bank Indonesia. Surat Edara Nomor 3/30/DPNP tahun 2014 tentang Beban Operasional dan Pendapatan Operasional.
- Brigham dan Huston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Saleba Empat: Jakarta.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Frianto Pandia, (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hapsari, Evanny Indri. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Herdinigtas, W., & Almilia, L. S. (2006). Analisis rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 7(2), 131-147.
- Ismawati, P. C. I. S. K. (2014). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Dalam Mendeteksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Smooting*, 12(2).
- Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. UIN-Malang Press, Malang.

- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. hal : 201. PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Kurniasari, Christiana dan Ghozali, Imam. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Camel Dalam Memprediksi *Financial Distress* Perbankan Indonesia Periode 2009-2012, Diponegoro *Journal Of Accounting* Volume 2, Nomor3, Tahun 2013.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga keuangan Lainnya, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, M. Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, 2.
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL dalam Memprediksi *Financial Distress* Perbankan Indonesia (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Luciana Spica Almilia. 2006. Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go Public Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1-20.
- Noor, J. (2011). Metode penelitian. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Nugroho, V. (2012). Pengaruh CAMEL Dalam Memprediksi Kebangkrutan Bank.
- Ruth, M., & Armas, R. (2012). Analisis Rasio CAMEL Bank-Bank Umum Swasta Nasional Periode 2005-2009. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(03).
- Siregar, R. I., & Fauzie, S. (2014). Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi *Financial Distress* pada Perbankan (2007-2012). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(12).
- Spence, Michael. (1973) "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics*, 87,(3) (Aug., 1973), pp. 355-374. The MIT Press.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang Bank dan Lembaga Keuangan di Indonesia.
- Wijaya, R. R., Hapsari, D. W., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Rasio Camel Terhadap *Financial Distress* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015. *eProceedings of Management*, 5(1) Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(1).